



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

**PENGARUH MANAJEMEN LABA DAN KINERJA
KEUANGAN TERHADAP *UNDERPRICING* SAHAM IPO
PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR ANEKA
INDUSTRI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA**

SKRIPSI

Tika Ayu Ashari

1602025156

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PROGRAM STUDI MANAJEMEN
JAKARTA
2020



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

**PENGARUH MANAJEMEN LABA DAN KINERJA
KEUANGAN TERHADAP *UNDERPRICING* SAHAM IPO
PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR ANEKA
INDUSTRI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA**

SKRIPSI

Tika Ayu Ashari

1602025156

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memenuhi gelar Sarjana Ekonomi

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PROGRAM STUDI MANAJEMEN
JAKARTA
2020

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi dengan judul **“PENGARUH MANAJEMEN LABA DAN KINERJA KEUANGAN TERHADAP *UNDERPRICING* SAHAM IPO PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR ANEKA INDUSTRI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA”** merupakan hasil karya saya sendiri dan sepanjang pengetahuan dan keyakinan saya tidak mencantumkan tanpa pengakuan bahan-bahan yang telah dipublikasikan sebelumnya atau ditulis oleh orang lain, atau sebagai bahan yang pernah diajukan untuk gelar atau ijazah pada Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA atau perguruan tinggi lainnya. Semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan Skripsi ini merupakan plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan di Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.

Jakarta, 26 Februari 2020
Yang Menyatakan,



(Tika Ayu Ashari)
NIM 1602025156

PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

JUDUL : **PENGARUH MANAJEMEN LABA DAN KINERJA KEUANGAN TERHADAP UNDERPRICING SAHAM IPO PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR ANEKA INDUSTRI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

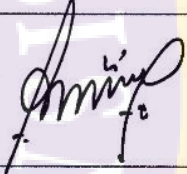

NAMA : **TIKA AYU ASHARI**

NIM : **1602025156**

PROGRAM STUDI : **MANAJEMEN**

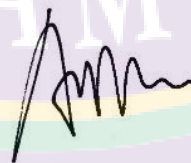
TAHUN AKADEMIK : **2019/2020**

Skripsi ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan dalam ujian skripsi :

Pembimbing I	Faizal Ridwan Zamzany S.E., M.M.	
Pembimbing II	Yadi Nurhayadi, Dr., M. Si.	

Mengetahui,

Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA



Dr. Adityo Ari Wibowo, M.M

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi dengan judul :

**PENGARUH MANAJEMEN LABA DAN KINERJA KEUANGAN
TERHADAP *UNDERPRICING* SAHAM IPO PADA PERUSAHAAN
MANUFAKTUR SEKTOR ANEKA INDUSTRI YANG TERDAFTAR DI
BURSA EFEK INDONESIA**

Yang disusun oleh :

Tika Ayu Ashari

1602025156

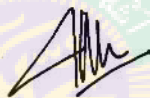
Telah diperiksa dan dipertahankan di depan panitia ujian kesarjaan strata-satu (S1)
Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah

Prof. DR. HAMKA

Pada tanggal : 26 Februari 2020

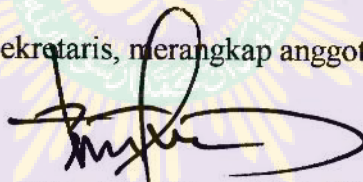
Tim penguji :

Ketua, merangkap anggota :

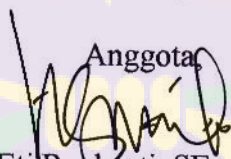


(Ummu Salma Al Azizah, SE.I.,M.Sc)

Sekretaris, merangkap anggota :



(Emaridial Ulza, SE., MA)




(Eti Rochaeli, SE., MM)

Mengetahui,

Ketua Program Studi Manajemen
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah
Prof. DR. HAMKA

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah
Prof. DR. HAMKA



Dr. Adityo Ari Wibowo, M.M.



Dr Nuryadi Wijiharjono, S.E., M.M.

**PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK
KEPENTINGAN AKADEMIS**

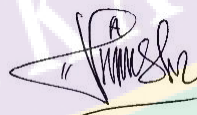
Sebagai sivitas akademik Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Tika Ayu Ashari
NIM : 1602025156
Program Studi : Manajemen
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA
Jenis karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA **Hak Bebas Royalti Noneklusif** (*Non-exclusive Royalty Free-Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul : **“PENGARUH MANAJEMEN LABA DAN KINERJA KEUANGAN TERHADAP UNDERPRICING SAHAM IPO PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR ANEKA INDUSTRI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA”** beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneklusif ini Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA berhak menyimpan, mengalihmediakan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Jakarta
Pada tanggal : 26 Februari 2020
Yang menyatakan,



(Tika Ayu Ashari)
NIM. 1602025156

ABSTRAK

Tika Ayu Ashari (1602025156)

PENGARUH MANAJEMEN LABA DAN KINERJA KEUANGAN TERHADAP *UNDERPRICING* SAHAM IPO PADA SEKTOR ANEKA INDUSTRI DI INDONESIA

Skripsi, Program Sastra Satu Program studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA. 20120. Jakarta.

Kata Kunci: Manajemen Laba, Kinerja Keuangan, dan *Undepricing*

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Manajemen Laba dan kinerja keuangan Terhadap *Underpricing* pada perusahaan sektor aneka industri Indonesia.

Dalam penelitian ini digunakan metode ekplanasi, yaitu untuk menjelaskan pengaruh antara variabel bebas yaitu Manajemen Laba dan Kinerja Keuangan terhadap variabel terikat yaitu *Underpricing* dan menjelaskan hubungan antar variabel tersebut. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018. Pemilihan sampel melalui metode *purposive sampling*. Terdapat 10 perusahaan yang memenuhi kriteria sebagai sampel penelitian, sehingga data penelitian berjumlah 50 data. Tekni pengumpulan data yang dilakukan adalah telaah dokumen, data yang ditelaah adalah laporan keuangan tahunan (*annual report*), jurnal penelitian terdahulu dan literature lain yang berkaitan dengan masalah peneliti. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Penelitian diolah menggunakan perangkat lunak IBM SPSS 20.0. Hasil uji t menunjukkan secara parsial bahwa Manajemen Laba memiliki nilai $t_{hitung} (3,299) > t_{tabel} (2,01174)$ dan nilai signifikansi 0,002 dimana nilai signifikansi sebesar $0,002 < 0,05$ maka H_{11} diterima yang berarti bahwa manajemen laba secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap *underpricing*. Variabel kinerja keuangan memiliki nilai $t_{hitung} (0,221) < t_{tabel} (2,01174)$ dan nilai signifikansi sebesar 0,826 dimana nilai signifikansi sebesar $0,826 > 0,05$ maka H_{02} ditolak atau tidak berpengaruh yang berarti bahwa kinerja keuangan secara parsial tidak berpengaruh terhadap *underpricing*. Hasil uji F menunjukkan bahwa simultan memperoleh nilai $F_{hitung} (5,664) > F_{tabel} (3,20)$ dengan nilai signifikansi 0,006 dimana nilai signifikansi ($0,006 < 0,05$) maka H_{13} diterima, yang artinya bahwa manajemen laba dan kinerja keuangan secara simultan berpengaruh terhadap *underpricing*. Hasil koefisien determinasi menunjukkan bahwa nilai *R Square* sebesar 0,194. Artinya manajemen laba dan kinerja keuangan mampu menjelaskan *underpricing* sebesar 19% sedangkan sisanya sebesar 81% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

ABSTRACT

Tika Ayu Ashari (1602025156)

“EFFECT OF EARNINGS MANAGEMENT AND FINANCIAL PERFORMANCE ON IPO STOCK UNDERPRICING IN VARIOUS INDUSTRY SECTORS COMPANIES IN INDONESIA”

The Thesis of Bachelor Degree Program. Management Mayor. Faculty of Economics and Business of Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA University. 2019. Jakarta.

Keywords : Earnings Management, Financial Performance, Underpricing

This study aims to determine the effect of earnings management and financial performance on underpricing in various industrial sector companies in Indonesia.

In this study used methods of explanation, which is to explain the effect of the independent variables, namely earnings management and financial performance on the dependent variable, namely underpricing and explain the relationship between these variables. The population in this study were in various industry sectors companies registered in Indonesia Stock Exchange for the period 2014-2018. Selection of the sample through purposive sampling method. There are 10 companies samples that qualify as research sample, thus totaling 50 research data. Data collection techniques used were document review, the data analyzed were annual financial reports (annual reports), previous research journals and other literature relating to the researcher's problem. Data analysis technique that used is multiple linear regression analysis. This study was processed using IBM SPSS 20.0 software. T test results of this research partially proved that earnings management with $t_{count} (3.299) > t_{table} (2.01174)$ and a significance value of 0.002 where the significance value of $0.002 < 0.05$ then $H1_1$ is accepted, which means that earnings management partially significant positive effect on underpricing. Variable of financial performance with $t_{count} (0.221) < t_{table} (2.01174)$ and a significance value of 0.826 where the significance value of $0.826 > 0.05$ then $H1_2$ is rejected or has no effect, which means that financial performance partially has no effect on underpricing. F test results of this research simultaneous proved with $F_{count} (5.664) > F_{table} (3.20)$ with a significance value of 0.006 where the significance value of $(0.006 < 0.05)$ then $H1_3$ is accepted, which means that earnings management and financial performance simultaneously affect underpricing. The coefficient of determination result proved that the R Square value of 0.194. Which means that earnings management and financial performance are able to explain the underpricing by 19,4% while the remaining 80,6% is explained by other variables not explained in this study.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah mencurahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal skripsi yang berjudul “Pengaruh Manajemen Laba dan Kinerja Keuangan Terhadap *Underpricing* Saham IPO Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk persyaratan perkuliahan pada program Strata-1 di Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.

Penulis menyadari dalam penyusunan Skripsi ini tidak akan selesai tanpa bantuan dari berbagai pihak. Karena itu pada kesempatan ini kami ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Allah SWT yang telah memberikan nikmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini.
2. Orang tua yang selalu memberikan arahan, doa, motivasi dan semangat kepada penulis selama perkuliahan hingga skripsi ini terselesaikan.
3. Bapak Prof. Dr. H. Gunawan Suryoputro M. Hum. selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Prof. DR.HAMKA.
4. Bapak Prof. Dr. Abd. Rahman A. Ghani, S.H., M.Pd. selaku Wakil Rektor I Universitas Muhammadiyah Prof. HAMKA.
5. Ibu Drs. Zamah Sari, M.Ag. selaku Wakil Rektor II Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.

6. Ibu Lely Qodariah, M.Pd selaku Wakil Rektor III Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
7. Bapak Dr. H. Bunyamin, M.Pd. selaku Wakil Rektor IV Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
8. Bapak Dr. Nuryadi Wijiharjono, S.E, M.M. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
9. Bapak Dr. Zulpahmi, S.E, M.Si. selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prpf. DR. HAMKA.
10. Bapak Dr. Sunarta, S.E., M.M. selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
11. Bapak Tohirin,S.H.I., M.Pd. selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
12. Bapak Dr. Adityo Ari Wikbowo, M.M. selaku Ketua Program Studi S1 Manajemen sekaligus Dosen Pembimbing II yang selaku memberikan arahan dan masukan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
13. Bapak Faizal Ridwan Zamzany SE., M.M. selaku dosen Pembimbing I yang selaku memberikan arahan dan masukan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
14. Bapak Yadi Nurhayadi, Dr., M. Si. selaku dosen Pembimbing II yang selaku memberikan arahan dan masukan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

15. Bapak Nendi Juhandi SE., MM. selaku dosen mata kuliah Seminar Manajemen Keuangan
16. Seluruh Bapak/Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA yang telah memberikan ilmu pengetahuan yang bermanfaat selama perkuliahan.
17. Seluruh Karyawan dan Staff Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA yang telah membantu selama proses perkuliahan sampai dengan selesai skripsi ini.
18. Teman yang saya sayangi Fitria, Alfy, Maudy, Winda, Dewi, Pikri, Rihma, Fildza, Gita, Maesaroh, Risti, Visy serta sahabat dan teman-teman yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu untuk berjuang dalam menempuh jenjang perkuliahan dan memberikan semangat dalam menyelesaikan studi perkuliahan ini.
19. Teman-teman seperjuangan Manajemen angkatan 2016 dan seluruh teman-teman Manajemen kelas E yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu untuk tetap semangat dan terus berjuang menggapai sebuah mimpi yang akan menjadi nyata.
20. Semua pihak-pihak terkait yang telah membantu penulis menyelesaikan proposal skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Semoga Allah SWT membalas semua kebaikan dan pertolongan kepada pihak-pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan proposal skripsi ini dengan baik dan benar. Berkat bantuan dan kerja sama dari berbagai pihak tersebut di atas, akhirnya proposal skripsi ini dapat diselesaikan sesuai dengan

waktu yang telah ditentukan. Akhir kata, penulis memohon maaf apabila dalam penulisan proposal skripsi ini masih terdapat kesalahan yang tidak disadari oleh penulis. Semoga proposal skripsi ini dapat bermanfaat untuk berbagai pihak yang menggunakannya.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Jakarta, 26 Februari 2020

Penulis,



Tika Ayu Ashari

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	ii
PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI	iii
PENGESAHAN SRIPSI	iv
PERYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACK	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Permasalahan.....	12
1.2.1 Identifikasi Masalah	12
1.2.2 Pembatasan Masalah	12
1.2.3 Perumusan Masalah.....	12
1.3 Tujuan Penelitian	13
1.4 Manfaat Penelitian	13
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	15
2.1 Gambaran Penelitian Terdahulu.....	15
2.2 Telaah Pustaka	22
2.2.1 Initial Public Offering.....	22
2.2.1.1 Proses Initial Public Offering.....	23
2.2.2 Underpricing Saham Initial Public Offering	25
2.2.2.1 Pengertian Underpricing Saham IPO	25
2.2.2.2 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Underpricing.....	26
2.2.2.3 Teori Underpricing Saham IPO	28
2.2.2.4 Model Pengukuran Underpricing Saham IPO	30

2.2.3 Manajemen Laba.....	31
2.2.3.1 Pengertian Manajemen Laba	31
2.2.3.2 Teori-Teori Manajemen Laba	35
2.2.3.3 Faktor-Faktor Manajemen Laba	36
2.2.3.4 Metode Pengukuran Manajemen Laba.....	39
2.2.4 Kinerja Keuangan.....	39
2.2.4.1 Pengertian Kinerja Keuangan.....	39
2.2.4.2 Faktor-Faktor Kinerja Keuangan	40
2.2.4.3 Metode Pengukuran Kinerja Keuangan.....	41
2.3 Kerangka Pemikiran Teoritis	41
2.3.1 Pengaruh Manajemen Laba Terhadap Underpricing Saham IPO.....	42
2.3.2 Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Underpricing Saham IPO	43
2.3.3 Pengaruh Manajemen Laba dan Kinerja Keuangan Terhadap Underpricing Saham IPO	44
2.4 Rumusan Hipotesis	46
BAB III METEDOLOGI PENELITIAN.....	47
3.1 Metodologi Penelitian	47
3.2 Operasionalisasi Variabel	46
3.3 Populasi dan Sampel	49
3.1.1 Populasi	49
3.1.2 Sampel.....	51
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	53
3.4.1 Tempat dan Waktu Penelitian.....	53
3.4.2 Teknik Pengumpulan Data.....	53
3.5 Teknik Pengolahan dan Analisis Data	53
3.5.1 Analisis Manajemen Keuangan	54
3.5.2 Statistik Deskriptif.....	55
3.5.3 Analisis Regresi Linier Berganda.....	55
3.5.4 Uji Asumsi Klasik.....	57

3.5.5 Pengujian Hipotesis	60
3.5.6 Analisis Koefisien Korelasi.....	62
3.5.7 Analisis Koefisien Determinasi dan Adjusted R^2	63
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	65
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian	65
4.1.1 Sejarah Singkat Bursa Efek Indonesia (BEI).....	65
4.1.2 Gambaran Umum Perusahaan Aneka Industri.....	66
4.1.3 Profil Singkat Perusahaan Sampel	68
4.2 Hasil Pengolahan Data dan Pembahasan	74
4.2.1 Analisis Manajemen Keuangan	74
4.2.1.1 Underpricing (Y).....	75
4.2.1.2 Manajemen Laba (X_1)	77
4.2.1.3 Kinerja Keuangan (X_2).....	80
4.2.2 Analisis Statistik Deskriptif.....	82
4.2.3 Analisis Regresi Linier Berganda.....	84
4.2.4 Uji Asumsi Klasik.....	86
4.2.5 Pengujian Hipotesis	91
4.2.6 Analisis Koefisien Korelasi.....	93
4.2.7 Analisis Koefisien Determinasi dan Adjusted R^2	94
4.3 Pembahasan Umum.....	95
4.3.1 Pengaruh Manajemen Laba Terhadap Underpricing	95
4.3.2 Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Underpricing	97
4.3.3 Pengaruh Manajemen Laba dan Kinerja Keuangan Terhadap Underpricing	98
4.3.4 Analisis Uji Koefisien Determinasi (R^2)	99
BAB V PENUTUP	100
5.1 Kesimpulan	100
5.2 Saran	102
DAFTAR PUSTAKA	104
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

No	Judul	Halaman
1.	Tabel 1 Daftar Perusahaan Yang Melakukan IPO dan Mengalami Underpricing di BEI	5
2.	Tabel 2 Ringkasan Gambaran Penelitian Terdahulu	18
3.	Tabel 3 Operasional Variabel Manajemen Laba dan Kinerja Keuangan dan Underpricing Saham Initial Public Offering.....	48
4.	Tabel 4 Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri yang Tedaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016.....	50
5.	Tabel 5 Daftar Sampel Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri Yang Tedaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016....	52
6.	Tabel 6 Kriteria Pengambilan Autokorelasi	60
7.	Tabel 7 Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi	63
8.	Tabel 8 Perhitungan Underpricing.....	76
9.	Tabel 9 Perhitungan Manajemen Laba	78
10.	Tabel 10 Perhitungan Kinerja Keuangan.....	80
11.	Tabel 11 Hasil Analisis Statistik Deskriptif	83
12.	Tabel 12 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda	84
13.	Tabel 13 Hasil Uji <i>Kolmogrov-Smirnov</i>	86
14.	Tabel 14 Hasil Uji Multikolinieritas.....	88
15.	Tabel 15 Hasil Uji Autokorelasi	90
16.	Tabel 16 Hasil Uji T	91
17.	Tabel 17 Hasil Uji F	93
18.	Tabel 18 Hasil Koefisien Korelasi.....	94
19.	Tabel 19 Hasil Koefisien Determinasi (R^2)	95

DAFTAR GAMBAR

No	Judul	Halaman
1.	Grafik Perbandingan Tingkat Underpricing dan Overpricing	3
2.	Grafik Rata-Rata Tingkat <i>Underpricing</i> Saham IPO Periode 2013-2018	6
3.	Kerangka Pemikiran Teoritis	46
4.	Grafik Normal P-Plot	87
5.	Grafik <i>Scatterplot</i>	89

DAFTAR LAMPIRAN

No	Judul	Halaman
1.	Populasi Perusahaan Aneka Industri Periode 2014-2018.....	1/24
2.	Sampel Perusahaan Aneka Industri Periode 2014-2018.....	2/24
3.	Perhitungan Underpricing 2014-2018	3/24
4.	Perhitungan Manajemen Laba Periode 2014-2018.....	5/24
5.	Perhitungan Kinerja Keuangan Periode 2014-2018	7/24
6.	Hasil <i>Output</i> SPSS.....	9/24
7.	Tabel <i>T Statistics</i>	15/24
8.	Tabel <i>F Statistics</i>	16/24
9.	Tabel <i>Durbin Watson</i> (DW)	17/24
10.	Formulir Pengajuan Judul Proposal Skripsi	19/24
11.	Formulir Pengajuan Persetujuan Judul Proposal Skripsi.....	20/24
12.	Formulir Surat Tugas.....	21/24
13.	Catatan Konsultasi Skripsi Pembimbing I (Satu)	22/24
14.	Catatan Konsultasi Skripsi Pembimbing II (Dua)	23/24
15.	Daftar Riwayat Hidup.....	24/24

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Berkembangnya pasar modal di Indonesia semakin maju sehingga persaingan antar perusahaan kian bertambah ketat. Hal ini menuntut perusahaan untuk dapat mengembangkan strategi dan kemampuannya agar dapat mempertahankan eksistensi, memperbaiki kinerja dan memperluas usahanya. Salah satu usaha yang bisa dilakukan oleh perusahaan agar bisa terus bertahan adalah menambah modal usaha dengan menawarkan sahamnya ke publik. Salah satu mengapa alasan perusahaan melakukan *go public* karena merupakan alternative yang dapat ditemuoh oleh perusahaan dalam rangka menambah modal usaha.

Pada umumnya, setiap perusahaan ingin memperoleh pemasukan dana yang maksimal, sehingga perusahaan dapat terus mempertahankan bisnisnya dengan melakukan berbagai inovasi. Hal ini menyebabkan semakin tinggi kebutuhan modal perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan dapat menggunakan alternatif pendanaan modal eksternal dengan menjadikan perusahaan publik yang disebut *go public*. *Go public* merupakan dimana keadaan suatu perusahaan yang pada awalnya merupakan perusahaan tertutup, yang sahamnya hanya dipegang oleh beberapa pihak saja, menjadi perusahaan terbuka yang sahamnya diperjual belikan kepada publik melalui pasar modal.

Sektor industri merupakan salah satu penyumbang terbesar dari pertumbuhan ekonomi di Indonesia ditengah serbuan barang-barang impor, ternyata industri manufaktur besar, sedang, kecil maupun mikro mengalami kenaikan jumlah

produksi (BPS) Indonesia, Internasional, dan Industri Manufaktur merupakan salah satu sektor yang paling diminati. Tingginya pangsa pasar di Indonesia terkait jumlah penduduk yang besar, jumlah tenaga yang tersedia, serta kemungkinan peningkatan produktifitas dan ketersediaan bahan baku merupakan nilai tambah bagi investasi yang masuk. (Media Industri, 2014).

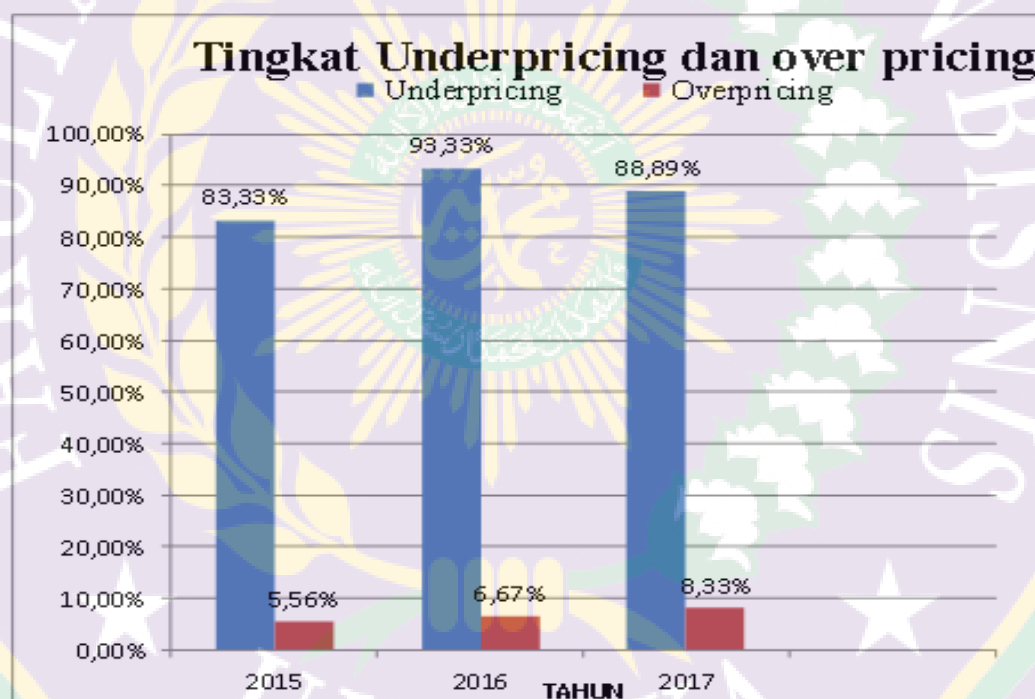
Fenomena yang terjadi pada setor aneka industri ialah pada Indeks Harga Saham gabungan melemah 0,66% ke level 6.283,36 ini menandai bahwa IHSG telah melemah 0,6% sejak awal tahun 2020. Namun indeks aneka industri justru menguat 2,34%, indeks aneka industri menguat digerakan pada PT. Astra Internasional Tbk (ASII) adapun harga ASII bergerak naik 0,35% kenaikan ini terlihat pergerakan di pasar reguler, dan berdampak positif bagi kebijakan Bank Indonesia (BI) yang menurunkan batas ketentuan uang muka atau *down payment* menjadi 5%-10% dan dampaknya kedepannya ii dapat memicu peluang dan target terpenuhi. Sektor aneka indutri mencatat pertumbuhan positif ditengan penurunan sektor lainnys. Indeks sektor aneka industri bertumbuh 1,12% dari 1.352,54 pada perdagangan sebelum ditutup pada level 1.367,68. (sumber: beritasatu.com dan investasi.kontan.co.id)

Para analis merekomendasikan tahun 2020 menjadi waktu tepat bagi perusahaan-perusahaan pelat dan anak usahanya yang berencana melantai di bursa saham melalui skema penawaran umum perdana (*Initial Public Offering*) di Bursa Efek Indonesia. Analisis Royal Investum Sekuritas, Wijen Ponthus berpendapat, prospek ekonomi Indonesia dan global diyakini akan membaik tahun depan. Apalagi, Indonesia juga sudah menyelesaikan perhelatan di tahun 2019, sehingga

kepercayaan dunia usaha akan kembali pulih. Menurut Wijen Ponthus sepanjang triwulan III-2019, mengacu data yang dipublikasikan Badan Pusat Statistik (BPS), Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia tumbuh 5,02% secara tahunan, lebih rendah dari triwulan II-2019 dan triwulan I-2019 masing-masing sebesar 5,05% dan 5,07% secara tahunan. Ini menjadi tantangan sebab dari IPO yang sudah berlangsung sepanjang tahun berjalan di BEI, belum banyak perusahaan tercatat dengan emisi jumbo. Daya beli atau daya resap investor ritel terhadap saham-saham yang baru IPO ini relative terbatas. Menurut Emawati kondisi ekonomi makro yang stabil, *fiscal* yang terjaga dan stimulus moneter dari sisi kebijakan pemangasan suku bunga acuan. Beberapa perusahaan BUMN dalam proses IPO kendati ada juga yang menunda prosesnya tahun depan. Sejumlah perusahaan BUMN diantaranya PT. Wika Realty, PT. Pelabuhan Tanjung Priok, PT. Wika Industri dan Konstruksi, dan PT. Rumah Sakit Pelni (sumber: www.cnbcindonesia.com , diunduh 11 November 2019 pukul 17:46) .

Dalam menetapkan harga saham perdana, sebagai pihak yang membutuhkan dana, emiten menginginkan harga saham IPO yang tinggi, sehingga diharapkan akan memperoleh dana yang maksimal sedangkan pihak *underwriter* akan berupaya untuk meminimalkan resiko yang akan ditanggungnya, sebab pada dasarnya, jika harga yang ditawarkan terlalu tinggi, tetapi minat investor rendah, maka menimbulkan terjadinya resiko saham tidak terjual. Dalam tipe penjaminan *full commiyment*, *underwriter* cenderung menetapkan harga saham perdana lebih rendah dari yang diharapkan emiten dengan tujuan menekan resiko saham yang tidak habis terjual yang harus ditanggung *underwriter* (Alviani dan Lasmana,

2015). Ketika hari pertama perusahaan memasuki pasar sekunder, dapat terjadi dua kondisi, yaitu terjadinya *overpricing* atau *underpricing*. *Overpricing* merupakan keadaan saat harga saham di pasar perdana lebih tinggi dibandingkan harga di pasar sekunder. Sedangkan *underpricing* yaitu harga saham di pasar perdana lebih rendah dibandingkan harga saham di pasar sekunder (Alviani dan Lasmana, 2015). Kondisi *underpricing* sangat dihindari oleh perusahaan, sebab perusahaan tidak mendapatkan dana IPO yang maksimal (Ayu, Kartika, Pande, dan Putra, 2017). Di sisi lain, *underpricing* dapat sangat menguntungkan bagi investor, karena investor akan mendapatkan keuntungan berupa *capital gain*.



Sumber: data yang telah diolah (2018)

Gambar 1

Perbandingan Tingkat Underpricing dan Overpricing

Gambar I menunjukkan bahwa, sebagian perusahaan yang melaksanakan IPO tahun 2015-2017 sedang mengalami *underpricing*. Namun tingkat *underpricing* pada tahun 2017 mendapati penurunan sebesar 4,44%. Berarti bahwa harga saham

di pasar perdana cenderung tinggi atau harga saham yang terbentuk di pasar sekunder lebih rendah dari harga saham di pasar primer atau dapat disebut dengan *overpricing*. Keadaan tersebut menunjukkan bahwa harga saham perdana yang ditentukan oleh perusahaan terlalu tinggi, sedangkan minat investor untuk membeli saham perdana rendah. Hal ini sesuai dengan kepentingan perusahaan, yaitu menginginkan harga saham perdana yang tinggi, sehingga akan mendapatkan dana IPO yang maksimum.

Tabel 1
Daftar Perusahaan Yang Melakukan Penawaran Saham Perdana (IPO)
dan Mengalami Underpricing di Bursa Efek Indonesia

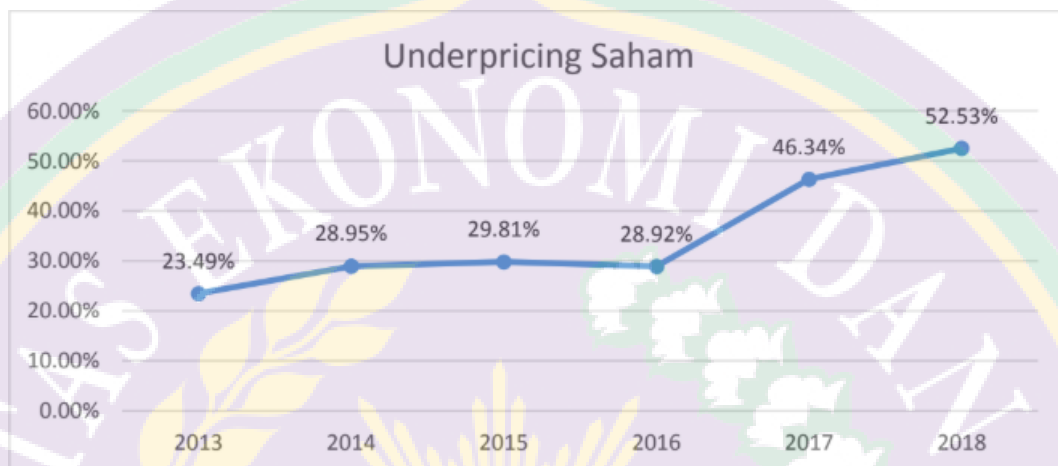
<u>Tahun</u>	<u>Jumlah Emiten/Tahun</u>	<u>Underpricing</u>	<u>Presentase Yang Mengalami Underpricing</u>
2012	22	21	99,99%
2013	29	14	99,85%
2014	23	18	99,95%
2015	16	11	99,95%
2016	15	7	99,92%
<u>Jumlah</u>	105	71	99,76%

Sumber: e-bursa.com

Berdasarkan tabel diatas merupakan data perusahaan-perusahaan yang melakukan penawaran saham perdana (IPO) di Bursa Efek Indonesia selama periode 5 tahun. Diketahui 105 perusahaan, sebanyak 71 perusahaan mengalami *underpricing*. Hal ini mengindikasikan bahwa sejauh mana tingkat *Underpricing* saham yang berbeda-beda disetiap tahunnya pada perusahaan yang melakukan penawaran saham perdana (IPO) di BEI tahun 2012-2016.

Saat ini dapat dikatakan bahwa perusahaan yang melakukan IPO memiliki masalah dengan kinerjanya yang ditunjukkan dengan tingkat *underpricing* saham perusahaan yang mengalami kecenderungan meningkat selama periode 2013-2018.

Berdasarkan pada fenomena bisnis yaitu terjadinya kenaikan tingkat underpricing saham pada yang melakukan IPO periode 2013-2018 . Rata-rata tingkat *underpricing* saham dapat dilihat dalam grafik berikut ini:



sumber: bursaefek.com

Gambar 2
Grafik Rata-Rata Tingkat *Underpricing* Saham pada Perusahaan IPO
Periode 2013-2018.

Peneliti tentang *Underpricing* telah dilakukan oleh banyak peneliti terdahulu, seperti yang dilakukan oleh Mega (2015), profitabilitas memiliki pengaruh yang signifikan berpengaruh terhadap tingkat *Underpricing* saham perdana diprosi dengan ROA. Sedangkan menurut hasil penelitian Eka (2014) dan Dewa (2014) menyimpulkan bahwa tidak berpengaruh yang signifikan *Retrun On Asset* (ROA) terhadap *Underpricing*.

Underpricing sering terjadi pada saat perusahaan melakukan IPO. Hal ini karena adanya perbedaan informasi yang dimiliki antara emiten, *underwriter*, dan investor yang disebut sebagai asimetri informasi (Alvian dan Lasmana, 2015). Penjammiin emisi cenderung memiliki informasi yang lebih banyak mengenai keadaan pasar modal (Saraswati dan Majidah, 2014). Hal ini memberikan peluang

kepada *underwriter* untuk memberikan informasi yang bukan sebenarnya, sehingga dapat meyakinkan emiten bahwa harga saham IPO harus rendah serta resiko yang akan ditanggung *underwriter* tidak terlalu tinggi. Di lain pihak, emiten menginginkan harga saham IPO yang tinggi, sehingga dana IPO yang diperoleh sesuai yang diharapkan. Sedangkan emiten dapat melakukan manipulasi laporan keuangan dengan tujuan untuk memaksimalkan nilai pasar perusahaan dan tingkat pertumbuhan perusahaan yang ditandai dengan arus kas perusahaan yang baik (Limbong, 2014). Hal ini dapat memberikan sinyal positif kepada investor, sehingga permintaan saham IPO akan tinggi dan dana IPO yang diperoleh akan maksimal. *Debt On Equity Ratio* (DER) merupakan salah satu faktor yang dapat menyebabkan *underpricing*. DER sebagai proksi dari variabel *financial leverage* merupakan rasio yang mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya dengan menggunakan modal yang dimiliki. DER yang tinggi mencerminkan bahwa resiko kegagalan dalam memenuhi kewajibannya semakin tinggi, sehingga tingkat *underpricing* semakin tinggi (Frmanah dan Muharam, 2015). Sedangkan hasil penelitian lain menunjukkan bahwa DER tidak mempengaruhi *underpricing*.

Return On Asset (ROA) adalah rasio yang menunjukkan seberapa besar kemampuan perusahaan dalam menggunakan asset yang dimilikinya untuk menghasilkan laba. Semakin tinggi tingkat ROA, menandakan bahwa perusahaan sudah efektif dalam menggunakan asset yang dimilikinya untuk menghasilkan laba, sehingga semakin tinggi minat investor melakukan investasi pada perusahaan tersebut dan tingkat *underpricing* semakin rendah (Alvian dan

Lasmana, 2015). Berbeda dengan hasil penelitian lainnya menunjukkan bahwa ROA tidak memiliki pengaruh terhadap tingkat *underpricing*. (Rechiwati dan bin Abad, 2018). Tingkat *underpricing* dapat dipengaruhi oleh *listing delay*. *Listing delay* merupakan semakin pendek waktu yang dibutuhkan perusahaan untuk listing di BEI, mencerminkan kesiapan perusahaan untuk tercatat di pasar modal. Sehingga, semakin pendek waktu *listing delay*, semakin tinggi permintaan saham IPO suatu perusahaan, maka semakin tinggi tingkat *underpricing* yang terjadi, begitu juga sebaliknya. Dengan kata lain, *listing delay* berpengaruh terhadap tingkat *underpricing* (Marofen dan Khairunnisa, 2015). Berbeda dengan hasil penelitian lainnya yang menunjukkan bahwa *listing delay* tidak memiliki pengaruh terhadap tingkat *underpricing* (Saravanan dan Chandran, 2014).

Laba yang dilaporkan oleh manajemen merupakan sinyal bagi para pengguna laporan keuangan terutama investor mengenai laba perusahaan di masa mendatang. Perhatian investor yang sering terpusat pada informasi laba. Oleh karena itu, pengguna laporan keuangan dapat memprediksi laba yang akan datang didasarkan pada sinyal yang diberikan oleh manajemen melalui laba yang dilaporkan pada prospektus. Manajemen laba muncul sebagai masalah keagenan yang terjadi karena adanya ketidakselarasan kepentingan antara pemegang saham (*principal*) dan manajemen perusahaan (*agent*). Sebagai *agent*, manajer secara moral bertanggung jawab untuk mengoptimalkan keuntungan para pemegang saham, namun disisi lain manajer juga mempunyai kepentingan memaksimalkan kesejahteraan diri mereka sendiri, sehingga ada kemungkinan besar *agent* tidak selalu bertindak demi kepentingan terbaik *principal*. Manajer selaku pengelola

perusahaan memiliki informasi yang lebih banyak dan merupakan pihak yang pertama kali mengetahui informasi tentang perusahaan dibandingkan investor sehingga dapat terjadi asimetri informasi yang memungkinkan manajemen melakukan implementasi akuntansi dengan mengarahkan pada laba untuk mencapai tujuan kinerja tertentu. Manajemen laba sangat merugikan investor, walaupun tidak selalu *earning management* dikaitkan dengan tindakan negative (Kurniawan, 2014)

Perusahaan yang ingin mendapatkan tambahan modal melalui pasar modal, maka perusahaan akan melakukan *go public* terlebih dahulu. Penawaran umum atau disebut sebagai *go public* merupakan kegiatan penawaran saham atau efek lainnya yang dilakukan oleh emiten (perusahaan yang *go public*) kepada masyarakat berdasarkan tata cara yang diatur oleh UU Pasar Modal dan Peraturan Pelaksanaan (Styaningsih, 2019:02).

Perusahaan yang melaksanakan manajemen laba sebelum masa penawaran cenderung mengalami penurunan kinerja laba perusahaan setelah IPO. Penurunan kinerja keuangan secara teori terjadi sebagai akibat tindakan oportunistik manajemen yang memanfaatkan asimetri informasi pada saat IPO dengan menaikkan laba, tujuannya agar pada saat IPO, perusahaan memperoleh respon yang positif dari pasar (Kurniawan, 2014). Akan tetapi, dalam jangka panjang menyalahgunakan hal tersebut tersebut tidak akan dapat diteruskan karena akan mengakibatkan penurunan kinerja keuangan perusahaan itu sendiri. Dengan menaikkan laba perusahaan menjelang IPO, maka dapat kemungkinan manajemen laba juga dilakukan oleh manajer perusahaan setelah IPO. Hal ini dilakukan untuk

menyesuaikan transaksi keuangan perusahaan yang sebelumnya telah dilakukan manajemen sebelum perusahaan melakukan penawaran sahamnya.

Manajemen Laba saat ini masih menjadi masalah utama dalam kegiatan *Initial Public Offering* (IPO). Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan antara manajemen laba dengan kegiatan penawaran usaha penawaran saham perdana. Salah satu yang memicu munculnya manajemen laba adalah untuk memanfaatkan kegiatan *Initial Public Offering* (IPO) sebagai sebuah kondisi informasi asimetri untuk mendapatkan saham perdana yang tinggi dan menunjukkan ada pola manajemen laba pada perusahaan setelah satu tahun dan dua tahun perusahaan melakukan IPO (Nastiti dan Gumanti 2015). Fenomena *underpricing* pada kegiatan *Initial Public Offering* (IPO) menemukan bahwa praktek manajemen laba riil mempunyai korelasi positif dengan peristiwa IPO di Indonesia periode 2010-2014 dengan menggunakan sampel 20 perusahaan. Sedangkan manajemen laba akrual menunjukkan korelasi negative dengan fenomena *underpricing* (Sahat et al 2017).

Dengan menggunakan manajemen laba riil dan akrual terhadap peristiwa *underpricing* di Jordan, hal ini menunjukkan bahwa manajemen laba masih menjadi isu utama dalam peristiwa *underpricing* pada saat penawaran saham perdana peneliti dilakukan oleh (Al Hadab 2018). Fenomena *underpriced* menemukan mengapa harga saham pada saat penawaran lebih rendah dibandingkan hari pertama perdagangan perdagangan di pasar sekunder. Hasil rata-rata menunjukkan bahwa fenomena *underpricing* seperti peneliti yang dilakukan Fung et al (2014), Katti et al dan Panni et al (2016). Mereka

menyebutkan bahwa terdapatnya anomali *underpricing* yang terjadi pada penawaran saham perdana. (Sehat et al 2017). Penelitian- penelitian sebelumnya mengenai praktik manajemen laba dengan fenomena *underpricing* telah banyak dilakukan antara lain shen et al (2014), Karami et al (2014), Gao et al (2015) dan Alhadad et al (2016). Dalam penelitian Shen et al (2014) hasil penelitian menemukan bahwa praktik manajemen laba dengan *discretionary accruals* memiliki hubungan yang positif dengan fenomena *underpricing*. Praktik manipulasi laba memiliki hubungan yang negatif yang signifikan terhadap fenomena *underpricing* saham-saham yang melakukan *go public*. Karami et al (2014). Hubungan positif yang kuat antara *accrual earning management* dengan fenomena IPO di negara Jordan selama periode 2000-2011. (Alhadab et al 2018). Penelitian-penelitian yang pernah dilakukan di negara Indonesia antara lain oleh Sahat, Sitompul, Purwohendi dan Warokka (2017), hasil penelitian menemukan bahwa praktik manajemen laba riil melalui *abnormal return flow* berpengaruh positif signifikan terhadap *underpricing*, sementara proksi manajemen laba lainnya berpengaruh negatif signifikan terhadap *underpricing*.

Dari berbagai penelitian dapat dijelaskan banyaknya pendapat dari berbagai penelitian tentang ada tidaknya pengaruh manajemen laba dan perbedaan kinerja keuangan perusahaan di sekitar IPO menunjukkan hasil yang berbeda-beda. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul penelitian **“Pengaruh Manajemen Laba Dan Kinerja Keuangan Terhadap *Underpricing* Saham IPO Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”**.

1.2 Permasalahan

1.2.1 Identifikasi Masalah

Untuk menguji besarnya pengaruh Manajemen Laba dan Kinerja Keuangan terhadap Underpricing, maka identifikasi masalah dirumuskan sebagai berikut:

1. Kemungkinan terjadinya *underpricing* diakibatkan dari ketidakpastian harga saham setelah penawaran perdana di pasar sekunder.
2. Bagaimana pengaruh *underpricing* saham pada perusahaan yang melakukan IPO melalui *Earning per Share (EPS)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, *Reputasi Underwriter*, Umur Perusahaan.
3. Perbedaan hasil penelitian terdahulu mengenai pengaruh Manajemen Laba dan Kinerja Keuangan terhadap *Underpricing* saham IPO.
4. Bagaimana cara perusahaan yang *go public* mengantisipasi kerugian *Underpricing*?

1.2.2 Pembatasan Masalah

Agar proposal skripsi tidak meluas kesalahan lain maka masalah tersebut dibatasi pada objek yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia batasan masalah dalam penelitian ini adalah apakah ada pengaruh manajemen laba sebagai (X_1), dan kinerja keuangan sebagai (X_2) terhadap *underpricing* saham IPO sebagai (Y) pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sektor aneka industri?

1.2.3 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Adakah pengaruh Manajemen Laba terhadap *Underpricing* saham IPO pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sektor aneka industri?
2. Adakah pengaruh Kinerja Keuangan terhadap *Underpricing* saham IPO pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sektor aneka industri?
3. Adakah pengaruh Manajemen Laba dan Kinerja Keuangan terhadap *Underpricing* saham IPO pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sektor aneka inkdustri?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah dan pernyataan penelitian diatas maka tujuan yang ingin dicapai penulis untuk melakukukan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Manajemen laba terhadap *Underpricing* saham IPO pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sektor aneka industri?
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Kinerja Keuangan terhadap *Underpricing* saham IPO pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sektor aneka industri?
3. Untuk mengetahui dan menganalisis Manajemen Laba dan Kinerja Keuangan terhadap *Underpricing* saham IPO pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sektor aneka industri?

1.4 Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan hasil yang didapatkan memberi manfaat bagi:

1. Akademik

Hasil penelitian ini dapat dipergunakan sebagai referensi dalam melakukan penelitian yang berkaitan dengan topik tentang pengaruh Manajemen Laba dan Kinerja Keuangan terhadap *Underpricing* saham IPO pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2. Bagi Perusahaan

Memberikan informasi yang dapat dijadikan sebagai salah satu bahan pertimbangan bagi perusahaan dalam mengelola manajemen laba dan kinerja keuangan. Sehingga untuk masa yang akan datang para pihak manajer keuangan dapat lebih cermat dan teliti dalam mengambil keputusan keuangan perusahaan sehingga investor yang membuat keputusan untuk menginvestasikan dana di perusahaan yang melakukan IPO memperoleh hasil yang optimal dimasa yang akan datang.

3. Peneliti

Hasil peneliti ini dapat menambah dan pengembangan wawasan peneliti khususnya mengenai pengaruh manajemen laba dan kinerja keuangan bagi perusahaan yang melakukan *Underpricing* saham IPO.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, S. N. (2014). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Underpricing Saham Pada Perusahaan IPO Di BEI . *Jurnal ilmiah Manajemen*. Vol 1 No.1 Januari 2014.
- Alhadab, M., Clacher,I., & Keasey, 2016. "A Comparative Analisis of Real and Accrual Earnings Management Around Initial Public Offerings under Different Regulatory Environments". *Journal Of Business Finance Economics*, 15 (1-2): 213-232.
- Alviani &Lasmana. (2015) Analisis Rasio keuangan ROE, ROE, Price Earning Ratio Terhadap Underpricing Saham Perdana. Studi kasus: perusahaan yang Melakukan IPO di BEI periode 2008-2011. *Jurnal Akunida*, 1, 1-8
- Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Underpricing Saham Pada Penawaran Saham Perdana Di Bursa Efek Indonesia. (Vol. 18 No.2, Juli 2014). *Reza Widhar Pahlevi*, 219-232.
- Anbar Nisrina Mufidah dan Dedik Nur Triyanto. (2018). "Asimetri Informasi dan Debt Covenant Memoderasi Pengaruh Manajemen Laba Terhadap Initial Public Offering di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016". Vol. 10, No. 01.
- Andre Yulius Sahat Nauli Sitompul dan Unggul Purwoheddi. (2017). "Bagaimana Dampak Manajemen Laba Terhadap IPO Underpricing". *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, Vol.21, No. 2, 228-237.
- Anggraeni. (2019). Analisis Pengaruh Manajemen Laba Terhadap Kinerja Pasar (Studi Pada Perusahaan Yang Melakukan IPO Periode 2012-2016) . *Anggraeni, Setyarini*, Vol 3, Number 1 Januari 2019.
- Ardiansyah, S. (2016). Pengaruh Reputasi Underwriter, Retrun On Asset , Retrun On Equity, Debt To Equity Ratio, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap

Tingkat Underpricing Pada Penawaran Umum Perdana di BEI Periode 2011-2013. *Jurnal Universitas Maritim Raja*.

Ardiansyah, Surya. (2016). "Pengaruh Reputasi Underwriter, Return On Asset, Return ON Equity, Debt to Equuity Ratio dan Ukuran Perusahaan Terhadap Tingkat Underpricing pada Penawaran Umum Perdana di BEI Periode 2011-2013". *Jurnal Universitas Maritim Raja Ali Haj*.

Ayu, G., Kartika, S., Pande, I.M., dan Putra, D. (2017). "Faktor-Faktor Underpricing IPO di BEI". *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, No. 19, 2205-2233.

Burhan Bungin. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif. Edisi Pertama. Cetakan Kesebelas*. Depok : Rajawali Press.

Diah & Syafruddin . (2015). Hubungan Manajemen Laba Sebelum IPO dan Retrun Saham Dengan Kepemilikan Institusional Sebagai Variabel Pemoderasi. *Syafruddin*, 12-13.

Dimitrios Gounopoulos dan Hang Pham. (2018). " Financial Expert CEO and Earnings Management Around Initial Public Offerings".

Dr. Widodo. (2019). *Metodologi Penelitian Populer & Praktis*. Depok: Raja Grafindo Persada.

Ernando Kurnia Putra dan Yuli Soesetio. (2016). "Pengaruh Kinerja Keuangan Perusahaan Terhadap Pembentukan Initial Return Studi Pada Perusahaan yang Melakukan IPO di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2011-2015". Vol. 21, No. 02.

Fahmi, i. (2014). *Penngantar Manajemen Keuangan* . Bandung: Alfabeta.

Farichah. 2018. "The Impact Of Management on Underpricing at IPO and Subsequent Initial Stock Tranding.". *Int. J. Business and Globalisation*, Vol. 20, No.4 (2018).

- Fung, S.Y.K., Gul, F.A., & Radhakrishnan, S. 2015. "Invesment, IPO Underpricing". *Management Science*, 60 (5): 1297-1316.
- Gao, J., Cong, L.M., & Evans, J. 2015. "Earnings Management, IPO Underpricing, and Post-Issue Stock Performance of Chinese". *The Chinese Economy*, 48(5): 351-371.
- Ghozali, I. (2016). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS. Dalam I. Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS 23 (Edisi 18)*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I., & Ratmono, D. (2014). *Analisis Multivariat dan Ekonometrika Teori, Konsep dan Aplikasi dengan Eviews 8*. Semarang: BP Undip.
- Ghozali. (2014:105). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS Edisi ketujuh. Universitas Diponegoro. Semarang .
- Gumanti, & Nastiti (2015). Tata kelola Perusahaan dan Manajemen Laba pada Initial Public Offering . *Symposium Nasional Akuntansi XVIII*.
- Handriyono. (2014). Manajemen Laba (Earning Management) Dan Pemilihan Metode Auntansi Pada Saakt IPO (Studi Pada Bursa Efek Jakarta). 23-25.
- Hery. (2015). *Analisis Laporan Keuangan: Pendekatan Rasio Keuangan*. Yogyakarta: Center for Academic Publishing Service.
- Ika Septi Kurnia Anggaraeni dan Adhista Setyarini . (2019). Analisis Pengaruh Manajemen Laba Terhadap Kinerja Pasar Studi Pada Perusahaan yang Melakukan IPO Periode 2012-2016. *Jurnal Manajemen Keuangan*, Vol. 03, No. 01.
- Irfani, Agus. 2011. "A Study Of Finncial Performance and Stock Retrun in IPO Underpricing Phenomenon on the Indonesian Stock Exchange (IDX)". *Indonesian Capital Market Review*. Vol. Iv. No. 02.

- Izzati, Astrid Izdihar (2017). *Analisis Pengaruh Informasi keuangan dan Non keuangan Terhadap Underpricing*. Artikel Ilmiah Program Pendidikan Sarjana Prodi Akuntansi STIE Perbanas. Surabaya.
- Izzati, Astrid Izdihar. (2017). "Analisis Pengaruh Informasi Keuangan dan Non Keuangan Terhadap Underpricing". *Artikel Ilmiah Program Pendidikan Sarjana Prodi Akuntansi SRIE Perbanas, Surabaya*.
- Jain, N., & Padmavathi, C. (2015). "Underpricing Of Initial Public Offering in Indian Capital Market". *VIKALPA*, 37(1), 83-95.
- Jusuf Soewadji. (2012). *Pengantar Metodologi Penelitian*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Karami,G., Koldar, A.E., Amini, Y., & Hajipour, S. 2015. "Earnings Management and Underpricing Of Initial Public Offering (IPO), Evidance From Iran". *Internasional Business Research*, 7(7): 156-163.
- Katti, S., & Phani, B.V. 2016. "Underpricing Of Initial Public Offerings: A Literature Review". *Universal Journal Of Accounting anf Finance*, 4 (2): 35-52.
- Katti, S.. & Phani, B.V. (2016). Underpricing of Initial Public Offerings: A Literature Review. *Universal Journal of Accounting and Finance*, 35-52.
- Leow Hon Wei. (2015). "Stagging and Flipping Activity The Moderating Effect of IPO Performance towards Market Momentums".
- Lestari. (2015). Analisis Faktor-FaVtor Yang Mempengaruhi Underpricing Saham Pada Penawaran Umum Perdana di BEI Periode 2012-2014A. *Sri Sulasmiyati Vol. 25 No.1 Agustus 2015*, 22.
- Li, X. 2015. "Real Earnings Management and Subsequent Stock Retrurns". *Working Paper. Hongkong University Of Science and Technology*.
- Limbong, G.J. (2014). "Analisis Pengaruh Manajemen Laba Sebelum IPO Terhadap Kinerja Perusahaan, Universitas Diponegoro".

- Majidah. (Desember 2019). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Underpricing Saham IPO Di Bursa Efek Indonesia . *Nanda Din Nurazizah*, 157.
- Marofen, R. (2015). Pengaruh Reputasi Underwriter, Listing Delay, Umur Perusahaan, Profitabilitas, dan Financial Leverage Terhadap Underpricing Saham Perdana. *E-Proceeding Of Management*, 2(1), 289-296.
- Marsela, Gumani, Singgih. (2016). "Determinan Manajemen Laba Pada Perusahaan yang Melakukan Penawaran Saham Perdana". *Jurnal Akuntansi Bisnis*, Vol. XV, No. 29, September.
- Marsela. (2016). Determinan Manajemen Laba Pada Perusahaan Yang Melakukan Saham Penawaran Perdana. Vol. XV No. 29 September . *Gumanti,, Singgih Jurnal Akuntansi Bisnis*.
- Marsela., G. S. (2016). Determinan Manajemen Laba Pada Perusahaan Yang Melakukan Saham Penawaran Perdana. *Vol XV No 29 September 2016*.
- Mudrajad Kuncoro. (2018). *Metode Kuantitatif. Edisi kelima*. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu YKPN.
- Mumtaz, M. Z., & Ahmed, A. M. (2015). "Determinants Of Underpricing Of Initial Public Offering: Evidence from Determinants Of Underpricing Of Initial Public Offerings: Evidence from Pakistan." *Journal Of Bussines & Economics*, 6 : 47-80.
- Nasiti dan Gumanti. (2015). "Tata Kelola Perusahaan dan Manajemen Laba Pada IPO". *Simposium Nasional Akuntansi XVIII Medan* .
- Nurbayitillah Khatami, Raden Rustam Hidayat dan Sri Sulasmiyati . (2017). Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum dan Sesudah IPO di Bursa Efek Indonesia. Vol. 47, No. 01 .
- Nursiam, Rahayu, Vikcy & Sari. 2019. "The Effect Of Company Size, Sales Growth, Current Ratio (CR), Net Profit Margin (NPM) and Return On Asset

(ROA) On Stock Prices". *Jurnal Management Bisnis*. ISSN 2089-0176 print/ISSN 2655-2523, Vol 9 No. 01 April 2019.

Pastusiak, R., Bolek, M., Malaczewski, M., & Kacprzky, M . (2016). Company Profitability Before and After IPO. Is it a Windows Dressing or Equity Dilution Effect? . *Prague Economic Papers* , 25(01), 1-13.

Priyono. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif. Dalam Priyono, *Metode Penelitian Kuantitatif* Sidoarjo: Zulfatama Publishing.

Putra, D. (2017). Faktor-faktor Underpricing di Bursa Efek Indonesia . E-Jurnal Universitas Udayana, 19, 2205-2233 .

Qorry Aina Syafei dan Bernadus Yulianto Nugroho. (2014). "Analisis Pengaruh Manajemen Laba Terhadap Underpricing Saham IPO Pada Perusahaan yang Trdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2008-2012".

Rechiwati, & bin Abad, T. (2018). "Effect Of Institutional Ownership On Underpricing : Studies On The Company's IPO On The Stock Exchange In 2007-2011". *The Internasional Journal Of Social Science, Education, and Human Science*, 10 (1), 28-35.

Sahat. (2017). Manajemen Laba bagaimana dampa terhadap IPO Underpricing. *Sitompul, Purwohendi & Waroka* , 21 (2);228-237.

Saravana, & Chandran, J. (2015). "Underpricing Of Indian IPO'S and Its Determinants: An Emprical Analysis". *SMART Journal Of Business Management Studies*, 10 : 77-87.

Setyowati. (2018). Analisis Tingkat Underpricing Saham Pada Perusahaan Yang Melakukan Penawaran Saham Perdana (IPO) di BEI periode 2012-2016T. *Trikosiwi, Aisyah Vol.19, No.1, Januari 2018*, 89-98.

Shen, Z, Coakley, J., & Instefjord, N. (2014). Earning Management and IPO Anomalies in China. *Review of Quantitative Finance and Accounting*, 42 (1): 69-93.

- Shen, Z., Coakley, J., & Instefjoard, N. 2016. "Earnings Managements and IPO Anomalies in China". *Review Of Quantitative Finance and Accounting*, 42 (1): 69-93.
- Sudana, I. M. (2015). Manajemen Keuangan Teori & Praktik. Dalam I.M Sudana, *Manajemen Keuangan Teori & Praktik* (hal. 194-195) Jakarta: Erlangga.
- Sugiyono (2017). Metode Penelitian Bisnis. Dalam Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (hal. 2) Bandung: Alfabeta .
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, dan R&B. Dalam Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatis Dan R&B* Bandung: Alfabeta
- Supriyatna, R. D. (2019). Pengaruh IPO Terhadap Kinerja Perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, Vol. 7, No. 1, 2019, 19-28.
- Teoh, S. H., Welch, I., & Wong, T. J. 2015. "Earnings Management and the Long run Market Performance Of Initial Public Offerings". *The Journal Of Finance*, 53 (6).
- Widodo, D. (2019). Metode Penelitian Populer & Pratis (Edisi Kesatu) .Dalam D. Widodo, *Metode Penelitian Populer & Pratis (Edisi Kesatu, Cetakan Ketiga)* . Depok: PT. Raja Grafindo Persada.
- Wijjayanti. (Jurnal Ekonomi Bisnis No.02 2016). Pengaruh Kinerja Keuangan Perusahaan Terhadap Pembentukan Underpricing.